

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

#### A. KESIMPULAN

Dilihat dari uraian diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tujuan pertunangan menurut agama Islam dan Kristen yaitu sebagai masa ujian dari proses akhir dalam pemilihan jodoh untuk melangsungkan perkawinan, agar di dalam melangsungkan perkawinan nanti tidak ada rasa yang saling dirugikan dan penyesalan. Dalam pertunangan tersebut bisa dapat saling mengenal sebetulnya jati diri masing – masing dari calon suami isteri.
2. Akibat dari pembatalan pertunangan itu membawa beban moral yang sangat besar, terutama beban dalam masyarakat. Untuk itulah jika terjadi pembatalan pertunangan hendaknya segala akibatnya diselesaikan secara musyawarah, apakah barang yang sudah diberikan itu dikembalikan atau tidak, apakah ada ganti rugi terhadap yang bersangkutan dan lain sebagainya.
3. Bila ditinjau dari segi maksud dan tujuan pertunangan, kedua agama tersebut mempunyai alasan yang sama, sedangkan bila ditinjau dari segi

akibat pembatalan pertunangan disamping ada persamaan juga ada perbedaan terutama tentang penjabaran dari barang yang sudah diberikan bila selanjutnya terjadi pembatalan pertunangan, antara lain :

➤ Persamaan

- Kedua agama tersebut memberikan penjelasan bahwa jika terjadi pembatalan pertunangan maka barang yang diberikan harus dikembalikan.

➤ Perbedaan

- Islam mengajarkan bahwa barang-barang itu dikembalikan atau tidak ditentukan dari pihak mana yang memutuskan pertunangan. Jika dari pihak laki-laki yang memutuskan maka barang tersebut tidak dikembalikan. Sedangkan dalam agama Kristen tidak demikian.
- Dalam agama Islam juga memberikan penjelasan bahwa barang yang diberikan dianggap sebagai hadiah biasa, sehingga tidak harus dikembalikan. Dalam agama Kristen tidak ditemukan yang demikian.

## **B. SARAN - SARAN**

- Semoga hasil penelitian ini bisa memberikan nilai tambah terhadap wawasan keilmuan dan keagamaan khususnya bagi mahasiswa dan pada masyarakat pada umumnya.
- Serta dengan adanya penelitian ini, kami mengharap kepada pemuda-pemudi yang bertunangan untuk senantiasa berpedoman kepada agama di dalam segala tingkah laku ( akhlak ) mereka, dan berusaha untuk tidak melanggar apa yang sudah dilarang bagi mereka.